



sebuah p... uara

Gelaran Budaya II. mer... angkajen  
Yogyakarta telp 0274 -

**JUNUS EMPRIT  
ALIM BACHTIAR  
MORAL TERWELU  
ARIE DYANTO  
TERA BENDUNG**

AKAAN  
ni Cemeti  
  
(02  
mp)



Support by:  
FKY XV 2003  
Gelaran Budaya

**SOUND GARDEN** adalah project rupa yang lebih menekankan terjadinya kontak fantasi yang lebih jauh antara seniman dengan suara. Komunikasi yang terjadi disini adalah perseteruan antara seniman rupa dengan karya rupanya yang telah terilhami oleh suara. Tapi bisa juga terjadi kontak yang sebaliknya yaitu suara yang terjadi adalah hasil kontak seniman setelah melihat karyanya. Dalam hal ini proses-kerja seniman sangat menentukan selain itu hasil akhirnya nanti. Adapun dalam pameran kali ini lebih menekankan pada ruang lingkup serta aroma fantasi lintas-kerja tersebut. Karena tidak sedikit seniman-seniman yang telah menghasilkan karya spektakuler telah terilhami ataupun terkontaminasi oleh suara dalam proses kerja seninya. Selama ini seniman rupa selalu terbatas ataupun justru membatasi dirinya dalam menyajikan setiap karya-karyanya dengan tanpa menghadirkan juga apa siapa ataupun bagaimana karya rupa itu muncul. Padahal ada banyak hal yang mengilhami seniman dalam berproses salah satunya adalah sound/suara, dan suara apapun itu entah berbentuk sebagai musik ataupun tidak sama sekali tetaplah sound yang sangat berarti untuk karya-karyanya. Dalam project kali ini sengaja menghadirkan 5 seniman rupa yang mana satu dengan yang lainnya belum tentu saling mengenal, juga masing-masing memiliki kecenderungan yang sangat berbeda dan memunculkan image rupa yang sangat segar sekali dalam dunia seni rupa di Jogja. Maka disinilah keajaiban kuratorial dan ini adalah suatu kerja kurasi yang memungkinkan terjadinya

hal baru dalam perkembangan seni rupa di Jogja. Seniman yang terlibat; **Junus Emprit**, keasyikannya di dunia kartun dan karikatur menjadikan lahan segar dalam setiap hasil kerja-kerjanya, polesan visual kartunal yang selalu ia terapkan dalam desain-desain mebelnya yang kadang berfungsi secara tepat dan kadang juga malah justeru mengintimidasi desainnya yang kadang malah mengaburkan makna setiap kerja desainnya. Kiprahnya dalam dunia kartun sudah tidak asing karena dulu beliau adalah dedengkot PAKYO (Paguyuban Kartunis Yogya) "Belum bisa ke bulan" judul karyanya yang memunculkan suatu kenangan masa kecilnya yang cukup romantis hingga kenangan itu membekas dalam kehidupan dewasanya kali ini, ad suatu harapan ceria yang ingin disampaikan pada semua orang walaupun dengan agak malu-malu dia mengatakannya. Kali ini **Arie Dyanto**, tokoh neonbox menyajikan karyanya dalam aroma yang memang aneh tidak seperti biasanya. Dedengkot APOTIK KOMIK yang juga pemerhati young culture ini selalu memunculkan sensasi dalam karya-karyanya baik itu yang dikerjakan dalam kelompoknya ataupun individu. Dunia musik sangat mempengaruhi gaya hidup dan karyanya dan itu sangat kental sekali terasa. **Alim Bakhtiar**, seorang pelukis dan sastrawan dari Banyumas yang lumayan lama juga tinggal di Jogja. Orang yang sangat unik. Rest In Peace judul pamerannya kali ini mengetengahkan tentang fenomena budaya masyarakat Indonesia sekarang yang kecanduan akan siaran kriminalitas di televisi. Tembak menembak, mayat, kekacauan-kekacauan yang menjadi makanan sehari-hari, akankah kematian sudah tidak lagi tenang dalam damai,

karena jelas sekali diperlihatkan darah yang mengiringi kematian-kematian dalam televisi itu. Bagaimana masyarakat kita dalam menyikapinya dalam kehidupan sehari-hari, sebuah pertanyaan besar dan menakutkan. Topeng yang telah

dipelajarinya selama setahun menjadi bagian dari penyampaian itu. **Moral Terwelu**, gerombolan yang selalu bercita-cita menjadi sebuah group musik dengan debut album-albumnya, tapi justru dengan musik kadang mereka bersitegang dalam memunculkan musik. Kumpulan yang terdiri dari manusia-manusia seni rupa justru kompak dalam membikin gambar untuk banner-banner order maupun proyek idealis. Mereka adalah; Nano, codit, eko, wedhar, iwan ono, jiyo. Silahkan menikmati sajian musik mereka dengan gambar-gambar sebagai syairnya. **Tera & Bendung**, Mereka adiah pecandu mainan mini dari tokoh-tokoh komik. Kegilaan mereka terhadap mainan-mainan itu menjadikan kecanduan yang sulit untuk di hilangkan , Tera CV. ROBOT GOBLOK dalam SELEBRITIS HARI INI menokohkan sebuah televisi yang telah merubah-ubah gaya dan kehidupan manusia. Dan segala sesuatu yang tertayang dalam televisi telah menjadi selebritis entah itu manusia, gossip, hewan bahkan roh halus sekalipun. Bendung sosok-remaja pendiam yang mungkin baru patah hati atau bisa juga jatuh cinta , malaikat yang dirindukaanya belum juga muncul menolongnya. Tapi dia selalu merindukaannya sangat dan amat sangat sekali. Mari kita nikmati aroma khas karya rupa mereka yang juga muncul dalam karya rupa dan suara-suaranya, nikmati hidangan kali ini dan mungkin agak sedikit asin maklum restoran baru buka dua hari yang lalu.

Eko nugroho

Pameran ini bekerjasama dengan **FKY XV 2003** dan  
**Gelaran Budaya**  
Jl. Menukan 273 Karangkajen, Yogyakarta  
Telp. 0274-448337

Pameran ini dibuka oleh Performance  
Kelompok **Semoga Lekas Sembuh** dengan judul  
“**Pertarungan om Leo dan bang Joni**”  
Juni 2003